

## ABSTRAK

Meningkatnya angkatan kerja dengan tidak sebandingnya lapangan kerja di Indonesia saat ini membuat sebagian masyarakat Indonesia lebih cenderung mencari pekerjaan di luar negeri yang lapangan pekerjaannya masih banyak tersedia dan upah yang relatif besar dibandingkan dengan upah di Indonesia. Namun yang terjadi saat ini sebagian Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri khususnya di Malaysia ini adalah TKI ilegal atau bisa disebut juga dengan sebutan imigran gelap. Banyaknya kasus kekerasan yang dialami oleh TKI ilegal yang dianiaya oleh majikannya membuat masyarakat bertanya-tanya akan perlindungan hukum yang akan diberikan oleh Pemerintah terhadap TKI ilegal tersebut serta faktor – faktor apa yang mempengaruhi banyaknya TKI yang bekerja di Malaysia. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perlindungan hukum terhadap tenaga kerja Indonesia ilegal di Malaysia tersebut penulis meneliti dengan mengambil perumusan masalah mengenai faktor – faktor yang Mempengaruhi banyaknya Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di Malaysia dan Perlindungan Hukum terhadap tenaga kerja Indonesia Ilegal di Malaysia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif yaitu penelitian hukum yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan, jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder dengan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan tersier. Dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis yaitu menggambarkan suatu keadaan yang sedang berlangsung dengan tujuan memberikan data sehingga mampu menggali hal-hal yang bersifat ideal. Metode analisis data yang digunakan adalah yuridis kualitatif yaitu berdasarkan Undang – Undang yang satu tidak boleh bertentangan dengan Perundang – Undangan lainnya, memperhatikan nilai Undang – Undang, dan mewujudkan kepastian hukum yang hidup dalam masyarakat.

Hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa faktor banyaknya TKI ilegal yang bekerja di Malaysia terdapat tiga faktor yang paling utama yaitu pertama adalah faktor minimnya pengetahuan dan pendidikan para TKI ilegal sehingga mereka bisa pergi ke luar negeri tanpa melalui proses yang telah ditentukan pemerintah, yang kedua adalah faktor ekonomi yang memaksa para TKI ilegal berangkat ke negara tujuan karena bila mendaftar menjadi TKI legal membutuhkan banyak persyaratan dan biaya pendaftarannya, dan yang ketiga adalah faktor lingkungan yang membuat para calon TKI ilegal lebih berani karena mereka tidak pergi sendirian melainkan pergi dengan beberapa calon TKI ilegal juga dari tempat dia berasal. Perlindungan hukum terhadap TKI ilegal secara garis besar diatur dalam Undang – Undang Dasar 1945 ke – 4 serta Undang – Undang Hubungan Luar Negeri, karena dalam Undang – Undang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia hanya mengatur tentang perlindungan TKI yang berstatus legal saja.

**Kata kunci: Tenaga Kerja Indonesia Ilegal, Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Indonesia Ilegal.**

## **ABSTRACT**

*The increase of the workforce with the unequal employment in Indonesia currently makes some Indonesian people more likely to look for work abroad where employment is still widely available and wages are relatively large compared to wages in Indonesia. But what is happening right now is that some of the Indonesian Migrant Workers who work abroad, especially in Malaysia, are illegal or can be called illegal migrants. The number of cases of violence experienced by illegal migrant workers who are mistreated by their employers makes people wonder about the legal protection that will be provided by the Government against these illegal migrant workers and also what kind of factors that can affect many migrant workers who want to work in Malaysia. To find out more about the legal protection of illegal Indonesian workers in Malaysia, the authors examined by taking the formulation of the problem regarding the Factors that can Affect many migrant workers who want to work in Malaysia and The Legal Protection of Illegal Indonesian Workers in Malaysia.*

*This study uses a normative juridical approach namely legal research obtained through library research, the type of research data used is secondary data with primary law, secondary legal material, and tertiary. With a descriptive analytical research specification that is describing an ongoing situation with the aim of providing data so that it can explore things that are ideal. The data analysis method used is qualitative juridical that is based on one law that may not conflict with other laws, pay attention to the value of the law, and realize legal certainty that lives in the community.*

*The results of the study of the authors conclude that the factor of the number of illegal migrant workers working in Malaysia, there are three main factors, the first is the factor of the lack of knowledge and education of illegal workers so that they can go abroad without going through a process determined by the government, the second is an economic factor which forces illegal Workers to go to destination countries because when registering to become legal Workers requires many requirements and registration fees, and the third is the environmental factors that make the prospective illegal workers braver because they do not go alone but go with some prospective illegal workers also from where they are from. Legal protection for illegal migrant workers is broadly regulated in the 4th 1945 Constitution and the Foreign Relations Act, because the Indonesian Migrant Workers Protection Act only regulates the protection of migrant workers with legal status.*

**Keywords: Indonesian Illegal Workers, The Legal Protection of Illegal Indonesian Workers**